

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Bendungan besar di Indonesia akan terus berjalan guna untuk memenuhi kebutuhan air baku baik untuk irigasi, minum, maupun pembangkit listrik. Dalam rangka mendukung Program Nasional “Kedaulatan Pangan dan Kedaulatan Energi”. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air memberi kesempatan kepada BBWS Sumatera VIII untuk membangun 1 (satu) Waduk / Bendungan yang akan dibangun di Desa Sukabumi Kecamatan Tigadihaji. Pembangunan Bendungan ini bertujuan untuk menyuplai air ke lahan irigasi baru seluas 34.824 Ha. Dengan adanya Bendungan Tigadihaji menjadi tempat menampung air, sehingga saat musim kemarau pintu bendungan akan dibuka untuk memenuhi kebutuhan air. Pembangunan Bendungan ini juga menghasilkan sumber energi listrik / PLTA \pm 40 MW, untuk budidaya perikanan, air baku, serta sekaligus menjadi tempat pariwisata.

Manajemen konstruksi ialah ilmu yang mempelajari dan mempraktikkan aspek-aspek material dan teknologi industri konstruksi, sehingga manajemen konstruksi dapat diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Keberhasilan proyek-proyek yang lebih besar telah semakin menuntut diperlukan manajemen yang baik bukan hanya para pembangun dan subkontraknya, tetapi juga pemilik dan arsiteknya.

Dalam pembangunan bendungan sangat dibutuhkan sebuah manajemen konstruksi pada setiap pekerjaan dalam menjadwalkan suatu proyek, menentukan jangka waktu pekerjaan yang harus diselesaikan, bahan baku, tenaga kerja, durasi yang dibutuhkan pada setiap pekerjaan, biaya yang harus dikeluarkan serta memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan proyek. Manajemen konstruksi yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu pada pekerjaan jembatan Selabung Hilir pada Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji OKU Selatan.

Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai saluran irigasi dan pembuang. Jalan ini yang melintang yang tidak sebidang dan lain-lain. (Ariestadi, 2008). Jembatan juga merupakan sarana transportasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan perekonomian, pembangunan jembatan dengan bentang dan kuat akan sangat dibutuhkan mengingat fungsi jembatan sebagai penghubung antara satu daerah dengan daerah lain.

Pada proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji ini di butuhkan jembatan Selabung Hilir, guna untuk sarana penyebrangan pada lokasi sungai selabung hilir sebagai akses mobilisasi transportasi alat berat, Hidromekanikal dan material yang dibutuhkan pada pembangunan Bendungan Tiga Dihaji. Oleh karena itu, diperlukannya penguasaan teknologi jembatan baik dari aspek perencanaan, peralatan dan material. Dalam perencanaan pembangunan jembatan dengan bentang panjang maka membutuhkan teknologi struktur jembatan yang kuat dan ringan sehingga mampu menahan beban-beban yang bekerja pada jembatan.

Manajemen konstruksi pada pekerjaan jembatan harus dijadwalkan dengan baik sehingga proyek dapat berjalan lancar. Kesalahan di dalam manajemen suatu pekerjaan dapat mengakibatkan pelaksanaan proyek menjadi tidak efektif dan efisien. Dengan demikian, keterlambatan penyelesaian proyek dapat terjadi yang menyebabkan biaya akan membengkak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti ingin meneliti dengan judul “ *Analisis Manajemen Konstruksi Jembatan Selabung Hilir Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisa metode pelaksanaan sesuai dengan kondisi lapangan ?
2. Bagaimana penyusunan jadwal waktu pelaksanaan (*Time Schedule*) untuk setiap item pekerjaan dengan penggunaan sumber data yang tersedia?
3. Berapa perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk setiap item pekerjaan (RAB) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa metode pelaksanaan sesuai dengan kondisi lapangan.
2. Menganalisa penyusunan jadwal waktu pelaksanaan (*Time Schedule*) untuk setiap item pekerjaan dengan penggunaan sumber data yang tersedia
3. Menganalisa perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk setiap item pekerjaan (RAB).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen konstruksi pada pekerjaan jembatan dalam hal metode pelaksanaan, penyusunan jadwal dan perhitungan biaya dalam pekerjaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi dan menambah referensi bagi penulis lain yang ingin memperdalam pengetahuan dan ingin melakukan evaluasi lebih lanjut dengan tema yang ada.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penulis hanya membahas Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan *Time Schedule*.

1.6 Sistematikan Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini dilakukan secara urut yang terdiri dari lima bab dengan sistematika berikut:

Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II (Tinjauan Pustaka)

Pada bab ini berisikan kajian pustaka berupa informasi umum yang digunakan termasuk sumber informasi dasar teori mengenai topik yang ditinjau pada penelitian.

Bab III (Metodelogi Penelitian)

Pada bab ini berisikan tahapan-tahapan program penelitian pelaksanaan pekerjaan maupun metode-metode penunjang pembahasan dan penganalisaan.

Bab IV (Analisa dan Pembahasan)

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai penelitian manajemen konstruksi pada pekerjaan jembatan selabung hilir.

Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari keseluruhan kegiatan penelitian dan juga berisi saran yang berguna untuk mengoptimalkan manajemen konstruksi pada pekerjaan jembatan *Selabung Hilir*.